

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkompotensi karena didalam pendidikanlah individu diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal. Untuk pencapaian tujuan tersebut, diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya sehingga harapan dan cita-cita pendidikan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dalam pembelajaran. Seperti kompenen siswa berinteraksi komponen guru, metode, media, perlengkapan dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran. Begitu juga sebaliknya, komponen guru juga harus berinteraksi dengan komponen-komponen yang lainnya. Guru memegang peran penting dalam interaksi antar komponen tersebut.

Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat besar. Sebab guru merupakan motivator dan fasilitator siswa dalam pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal. Untuk pencapaian hasil tersebut, guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model dan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang demikian akan menciptakan suasana kelas yang aktif, yaitu adanya suatu interaksi

positif antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Keadaan kelas yang aktif tersebut dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan yang diperoleh siswa setelah pembelajaran.

Pembelajaran akuntansi di SMA masih memiliki beberapa kendala yang menyebabkan tujuan pengajaran tidak dapat dicapai secara optimal. sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku siswa diharapkan mampu mengakumulasi pengetahuan dan mencapai kompetensi, yakni perpaduan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka guru sebagai tenaga pendidik, termasuk guru akuntansi perlu mengupayakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi akuntansi. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan bagaimana guru dapat menggunakan metode, model, dan strategi pembelajaran dengan baik. Namun usaha yang dilakukan tidak akan tercapai jika siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan apa yang diterangkan guru begitu saja. Guru harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar semakin maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Perbaungan diperoleh keterangan bahwa proses belajar mengajar masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil ulangan siswa, dari 50 orang siswa di dalam satu kelas sekitar 60% atau 30 orang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada hal kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan disekolah pada mata pelajaran

akuntansi adalah 70. Kondisi seperti ini terjadi karena guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas). Kegiatan belajar mengajar terpusat pada guru dan sebagian besar waktu belajar digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru, hal ini juga menyebabkan aktivitas siswa rendah sehingga membuat siswa mudah bosan dan pasif, siswa kurang tertarik untuk belajar yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Hal ini kemungkinan disebabkan pelaksanaan kegiatan di kelas guru belum optimal menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga membuat pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik. Siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif terlibat dalam pembelajaran, ada yang hanya mendengar, melihat, dan mencatat saja. Sehingga siswa belum mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara optimal. Kondisi siswa yang kurang peduli terhadap pelajaran juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar, karena siswa lebih cenderung bermain dari pada belajar.

Melihat kondisi diatas maka guru perlu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis menyarankan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS).

Model pembelajaran *Learning Cycle* (LC) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Guru dapat menggunakan format pembelajaran yang berbeda (misalnya : diskusi, praktikum, membaca dan informasi) *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi yang merancang suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa berani untuk mengungkapkan pendapat atau ide-idenya tanpa rasa takut, selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang disesuaikan dengan pengetahuan awal yang dimilikinya, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.

Strategi Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Artinya pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditetapkan pada aktivitas siswa (sudut oriented).

Dengan penerapan model dan strategi pembelajaran tersebut maka proses belajar tidak hanya berpusat pada guru tetapi dapat bekerja sama dalam suatu kelompok dan membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran**

***Learning Cycle* dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Perbaungan T.A 2012 / 2013”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 1 Perbaungan?
2. Mengapa guru di kelas XII IS 1 di SMA Negeri 1 Perbaungan cenderung menerapkan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 1 Perbaungan ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Perbaungan T.A 2012 /2013.

2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Perbaungan T.A 2012 /2013.

1.4. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi dalam menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Penerapan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. model pembelajaran ini di desain untuk melatih keterampilan berpikir siswa dalam membentuk dan menjawab soal serta membuka kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kelompoknya, berpikir bersama untuk memberikan ide -ide untuk membahas masalah atau pertanyaan yang telah di berikan agar memberikan ide –ide dalam pemecahan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam penerapan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka serta memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan Learning Cycle Cooperative 5E dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran yang di capai siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran, guru membentuk kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 siswa yang heterogen kemudian guru meminta tiap kelompok untuk membaca materi yang ada di buku dan mengemukakan berbagai alternative pembelajaran yang harus dicapai, guru meminta masing – masing kelompok untuk membuat soal dari materi yang di pelajari, memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukandan hanya berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa agar bekerja pada lingkup permasalahan.

Siswa diharapkan menyempurnakan, dan mengembangkan konsep yang dipahaminya dengan kata-katanya sendiri, menunjukkan contoh-contoh yang berhubungan dengan konsep untuk melengkapi penjelasannya. Kemudian mendiskusikan antar anggota kelompok untuk mengkritisi penjelasan konsep dari siswa yang satu dengan yang lainnya. Guru memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing, dan lain sebagainya. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh penjelasan alternatif dengan menggunakan data atau fakta yang mereka eksplorasi dalam situasi yang baru. Guru dapat memulai dengan mengajukan masalah baru yang memerlukan pengujian lewat eksplorasi dengan melakukan percobaan, pengamatan, pengumpulan data, analisis data sampai membuat kesimpulan yang telah dilakukan. guru dapat mengajukan pertanyaan terbuka yang dapat dijawab dengan menggunakan lembar observasi, fakta atau data dari penjelasan dari sebelumnya yang dapat diterima. Kegiatan evaluasi berhubungan dengan penilaian kelas yang dilakukan guru meliputi penilaian proses dan evaluasi penguasaan konsep yang diperoleh siswa

Penerapan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana dalam Penerapan model dan strategi ini siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik dimana siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa akan tampak sekali pada saat siswa berdiskusi untuk membuat soal secara berkelompok. Penerapan model pembelajaran ini dapat membangkitkan keingintahuan dan kerja sama di antara siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Penerapan kolaborasi model ini juga dapat memupuk keberanian dan mental siswa. Dimana setiap siswa harus berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Dengan demikian, maka aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Namun tidak menutup kemungkinan terjadinya keributan didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS 1 di SMA Negeri 1Perbaungan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa maka aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Perbaungan dapat ditingkatkan.

2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa maka hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Perbaungan dapat ditingkatkan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan , wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 1 Perbaungan.
2. Sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran Learning Cycle dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 1 Perbaungan.
3. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademis UNIMED khususnya jurusan pendidikan ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.